

SIKAP BAHASA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS FKIP UNIVERSITAS KUNINGAN TERHADAP BAHASA INDONESIA

Asep Jejen Jaelani
Universitas Kuningan
asepjejenjaelani@yahoo.co.id

Abstrak

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara, sudah seharusnya kita selaku warga negara Indonesia yang baik menyadari akan adanya norma dalam Bahasa Indonesia. Sudah selayaknya dalam berkomunikasi kita menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai kaidah yang telah ditetapkan. Namun seiring berkembangnya zaman, Bahasa Indonesia kini mulai dipandang sebelah mata, kesetiaan bangsa Indonesia dalam menggunakan Bahasa Indonesia mulai melemah, tidak mempunyai lagi rasa bangga terhadap Bahasa Indonesia, bahkan kadangkala kita lebih bangga terhadap bahasa lain, misalnya bahasa Inggris. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sikap bahasa mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Uniku terhadap bahasa Indonesia. Dari hasil penelitian mengenai sikap bahasa mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FKIP universitas Kuningan terhadap bahasa Indonesia, sikap positif mereka terhadap bahasa Indonesia pada posisi senang jika bahasa Indonesia dikuasai oleh seluruh kalangan masyarakat Indonesia. Selanjutnya sikap positif mereka juga terlihat pada jawaban pertanyaan angket nomor dua tentang kebanggaan memperkenalkan bahasa Indonesia kepada orang asing, mereka menunjukkan kesenangan dan kebanggaan memperkenalkan bahasa Indonesia kepada orang asing. Sikap negatif mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Kuningan terhadap bahasa Indonesia nampak pada indikator kesadaran mereka akan kaidah penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta kesungguhan mereka mengikuti mata kuliah bahasa Indonesia. Kebanyakan dari mereka mengikuti mata kuliah bahasa Indonesia hanya untuk memenuhi tuntutan SKS saja.

Kata kunci: sikap bahasa mahasiswa, bahasa Indonesia

Abstract

As the national language and the language of the country, should we as citizens of Indonesia are well aware of the norm in Indonesian. It is in communication we use Indonesian is good and right according to the rules that have been set. But with a growing era, Indonesian now beginning underestimated, loyalty Indonesian nation in the use of Indonesian started to weaken, no longer have a sense of pride in the Indonesian, we sometimes even more proud to other languages, such as English. This study was conducted to determine the attitude of the student language study program in English Education Guidance and Counseling Uniku to Indonesian. From the results of research on language attitudes of students of English Education FKIP Kuningan universities, their positive attitude towards Indonesian at happy if Indonesian position occupied by all the people of Indonesia. Furthermore, their positive attitude is also visible on the second questionnaire answers questions about the pride to introduce Indonesian to foreigners, they show pleasure and pride to introduce Indonesian to foreigners. The negative attitude of students of English Education Guidance and Counseling University Brass against Indonesian appears on their awareness indicator Indonesian rule use is good and right, as well as the seriousness they follow courses Indonesian. Most of them follow the Indonesian subject only to meet the demands of any credits.

Keywords: attitude of student language, Indonesian

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia, baik lisan maupun tulisan. Sumpah pemuda 1928 berisi tentang pengakuan bahwa Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional. Begitu pula dalam UUD 1945 pasal 36 menyatakan bahwa Bahasa Indonesia merupakan bahasa negara yang mempunyai dasar hukum. Fungsi Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yaitu sebagai lambang kebanggaan bangsa, lambang identitas nasional, alat perhubungan antardaerah, alat pemersatu berbagai suku bangsa yang ada di nusantara. Sedangkan fungsi Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara yaitu sebagai bahasa resmi kenegaraan, bahasa pengantar di lembaga pendidikan, alat perhubungan pada tingkat nasional, alat pengembangan budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Bahasa Indonesia yang mempunyai kedudukan sebagai bahasa Nasional dan bahasa Negara saat ini telah diatur oleh UU RI No. 24 thn. 2009 tentang BBLNLK (Bendera, Bahasa, Lambang Negara, dan Lagu Kebangsaan) yang terdapat dalam Bab III. Adanya UU ini membuktikan bahwa bahasa Indonesia sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam UU RI No. 24 thn. 2009 tentang BBLNLK pasal 25 ayat 2 dan 3 (2009: 27) yang menerangkan penggunaan bahasa Indonesia, yaitu: “Ayat (2) bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berfungsi sebagai jati diri bangsa, kebanggaan nasional, sarana pemersatu berbagai suku bangsa, serta sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya daerah. Ayat (3) Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara sebagaimana dimaksud ayat (1) berfungsi sebagai bahasa resmi kenegaraan, pengantar pendidikan, komunikasi tingkat nasional, pengembangan kebudayaan nasional, transaksi dan dokumentasi niaga, serta sarana pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan bahasa media massa”.

Sebagai bahasa nasional dan bahasa negara, sudah seharusnya kita selaku warga negara Indonesia yang baik menyadari akan adanya norma dalam Bahasa Indonesia. Sudah selayaknya dalam berkomunikasi kita menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai kaidah yang telah ditetapkan. Namun seiring berkembangnya zaman, Bahasa Indonesia kini mulai dipandang sebelah mata, kesetiaan bangsa Indonesia dalam menggunakan Bahasa Indonesia mulai melemah, tidak mempunyai lagi rasa bangga terhadap Bahasa Indonesia, bahkan kadangkala kita lebih bangga terhadap bahasa lain, misalnya bahasa Inggris.

Selain itu, banyak penyimpangan yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia dalam menggunakan Bahasa Indonesia, baik penggunaan dalam bahasa lisan maupun tulisan. Penyimpangan-penyimpangan yang terjadi bisa berupa interferensi, alih kode, campur kode, dan sebagainya. Bahkan judul artikel di sebuah majalah ada yang mengatakan bahwa “*Bahasa Indonesia adalah Bahasa Asing di Indonesia*”, sungguh miris ketika membaca kalimat tersebut. Meskipun hanya sebuah opini, namun ketika kita peka terhadap kondisi saat ini pernyataan tersebut ada benarnya juga. Sebagai contoh kadang masyarakat Indonesia lebih bangga ketika berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris daripada berbicara menggunakan bahasa Indonesia, atau lebih senang berbicara dengan menggunakan bahasa tidak baku daripada berbicara dengan menggunakan bahasa baku. Itu semua terjadi bukan karena alamiah, namun disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah sikap negatif terhadap Bahasa Indonesia.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang sikap bahasa mahasiswa terhadap bahasa Indonesia dengan rumusan masalah Bagaimana sikap bahasa mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kuningan terhadap Bahasa Indonesia?

Setiap penelitian selalu berangkat dari masalah, ketika akan melakukan penelitian harus jelas metode apa yang akan digunakan, misalnya metode penelitian kualitatif atau kuantitatif. Dalam metode penelitian kuantitatif masalah yang dibawa oleh peneliti harus sudah jelas, sedangkan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan (Sugiyono, 2009: 30). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, teknik pemerolehan data yang digunakan adalah dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (kuesioner/angket). Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Membuat tabel tabulasi data sikap bahasa mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Kuningan terhadap bahasa Indonesia.
- 2) Mengolah hasil tabulasi data tersebut dengan rumus seperti berikut ini.

$$\frac{\sum \text{Skor}}{\sum \text{Responden}} =$$

- 3) Memasukan hasil analisis ke dalam kriteria di bawa ini.
Kriteria Sikap Bahasa

Skor 20-39 = Rendah
Skor 40-59 = Cukup
Skor 60-79 = Tinggi
Skor 80-100 = Sangat Tinggi

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian mengenai sikap bahasa mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Kuningan terhadap bahasa Indonesia, sikap positif mereka terhadap bahasa Indonesia pada posisi senang jika bahasa Indonesia dikuasai oleh seluruh kalangan masyarakat Indonesia. Selanjutnya sikap positif mereka juga terlihat pada jawaban pertanyaan angket nomor dua tentang kebanggaan memperkenalkan bahasa Indonesia kepada orang asing, mereka menunjukkan kesenangan dan kebanggaan memperkenalkan bahasa Indonesia kepada orang asing. Sikap negatif mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Kuningan terhadap bahasa Indonesia nampak pada indikator kesadaran mereka akan kaidah penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta kesungguhan mereka mengikuti mata kuliah bahasa Indonesia. Kebanyakan dari mereka mengikuti mata kuliah bahasa Indonesia hanya untuk memenuhi tuntutan SKS saja. Analisis data sikap bahasa mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Kuningan terhadap bahasa Indonesia disajikan seperti berikut.

$$\frac{\sum \text{Skor}}{\sum \text{Responden}} = \frac{1747}{35} = 49,91$$

Kriteria Sikap Bahasa:

Skor 20-39 = Rendah
Skor 40-59 = Cukup
Skor 60-79 = Tinggi
Skor 80-100 = Sangat Tinggi

Dari hasil analisis data di atas, sikap bahasa mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Kuningan terhadap bahasa Indonesia memperoleh skor 49,91. Jika dikonversikan dengan kriteria sikap bahasa, maka sikap bahasa mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Kuningan terhadap bahasa Indonesia berada pada kriteria cukup.

C. Penutup

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan tentang sikap bahasa, maka dapat disimpulkan bahwa sikap bahasa mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kuningan terhadap Bahasa Indonesia mendapatkan skor 49,91 dan berada pada kriteria cukup.

D. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul & Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Rusyana, Yus. 1999. *Fungsi Bahasa Daerah dalam Kehidupan Manusia Indonesia (Makalah)*: Jakarta.

- Sobur, Alex. 2011. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwito. 1983. *Sosiolinguistik*. Surakarta: UNS Press.
- Wardhaugh, Ronald.(1990. *An Introduction to Sociolinguistics*. Basic Blackwell.